

PROGRAM STUDI	: Bimbingan dan Konseling
MATAKULIAH	: Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling
KODE MATAKULIAH	: PBK607
SKS	: 2
SEMESTER	: 1
MATAKULIAH	: -
PRASYARAT	
DOSEN PENGAMPU	Leny Latifah, S.Pd., M.Pd., Kons
CAPAIAN	
PEMBELAJARAN	: Mahasiswa diharapkan mampu <u>menguraikan (C3)</u> konsep teoritik bimbingan dan konseling di sekolah, <u>membedakan (A4)</u> esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan, <u>menganalisis (C3)</u> masalah-masalah yang timbul dalam bimbingan dan konseling sehingga dapat <u>menempatkan (P4)</u> diri menjadi calon konselor yang profesional.

Kemampuan Akhir yang direncanakan	Indikator	Materi	Teknik Penilaian
1. Mahasiswa mampu menginterpretasikan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan (C2)	1.1 Mampu menguraikan posisi dan kedudukan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan, terutama pendidikan formal (C2) 1.2 Mampu mengemukakan posisi pengembangan diri serta bimbingan dan konseling dalam konteks KTSP dan kurikulum 2013 (C2)	Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan formal, nonformal dan informal	Tes
2. Mahasiswa mampu mengemukakan arti penting, serta tujuan menginterpretasikan Bimbingan dan Konseling di sekolah (C3)	2.1 Mampu menguraikan latar belakang perlunya bimbingan di sekolah (C2) 2.2 Mampu mengemukakan arti pentingnya Bimbingan dan Konseling di sekolah (C3) 2.3 Mampu menguraikan tujuan Bimbingan dan Konseling di sekolah (C2)	Latar Belakang Perlunya Bimbingan Di Sekolah 1. Hakikat dan urgensi bimbingan dan konseling 2. Faktor-faktor /landasan yang melatarbelakangi muncul dan diperlukannya bimbingan dan konseling di	Tes

		sekolah	
3. Mahasiswa mampu mendiskusikan konsep dasar wawasan Bimbingan dan Konseling di sekolah (C2, A2)	3.1 Mampu mengemukakan definisi bimbingan dan konseling (C3) 3.2 Mampu mengemukakan fungsi dan prinsip bimbingan dan konseling(C3) 3.3 Mampu mengemukakan azas bimbingan dan konseling (C3) 3.4 Mampu mengemukakan bidang-bidang bimbingan dan konseling (C3) 3.5 Mampu mengemukakan ruang lingkup bimbingan dan konseling (C3)	Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling a. Pengertian Bimbingan dan konseling b. Fungsi BK c. Ruang lingkup BK d. Prinsip-prinsip BK e. Azas-azas BK f. Bidang-bidang dan jenis layanan BK	Tes
4. Mahasiswa mampu meyakini/mempertimbangkan pendekatan dan teknik dalam Bimbingan dan Konseling di sekolah (A3)	4.1 Mampu memperjelas pendekatan-pendekatan dalam bimbingan dan konseling (P3) 4.2 Mampu memperjelas teknik-teknik dalam bimbingan dan konseling (P3)	Pendekatan Dan Teknik Bimbingan Dan Konseling	Tes
5. Mahasiswa mendiskusikan arti penting pemahaman individu dan mampu mengidentifikasi/menganalisis kebutuhan individu (siswa) (A2, C4)	5.1 Mampu mendeskripsikan Konsep pemahaman individu (C3) 5.2 Mampu memilih teknik pemahaman individu (P2) 5.3 Mampu mengimplikasi pemahaman individu dalam layanan bimbingan dan konseling, khususnya yang terkait dengan standar kompetensi kemandirian (P3)	Mengenali Perkembangan Individu	Tes
6. Mahasiswa mampu mendiskusikan BK perkembangan yang dijadikan sebagai pendekatan dalam memberikan layanan (A2)	6.1 Mampu mengemukakan definisi Bimbingan dan Konseling Perkembangan 6.2 Mampu memprakarsai BK Perkembangan (A3) 6.3 Mampu menerapkan visi dan misi 6.4 Mampu merancang struktur dan komponen bimbingan dan konseling perkembangan (P2)	Bimbingan dan Konseling Perkembangan	Tes
7. Mahasiswa mampu	7.1 Mampu	Ekspetasi	Tes

mempertajam kinerja konselor (P3)	<p>mengidentifikasi Pribadi Konselor Yang Efektif (P2)</p> <p>7.2 Mampu mengidentifikasi ekspektasi kinerja konselor (P2)</p> <p>7.3 Mampu mengoreksi kinerja konselor di sekolah (P2)</p> <p>7.4 Mampu merancang perbaikan kinerja konselor di sekolah (P2)</p>	kinerja konselor	
8. Mahasiswa mampu memilah kinerja konselor dan guru (P2, A2)	<p>8.1 Mampu menghubungkan Bimbingan dan Konseling dengan Pembelajaran (P1)</p> <p>8.2 Mampu mendeskripsikan keunikan dan keterkaitan tugas guru dan konselor (P2)</p>	Keunikan dan keterkaitan tugas guru dan konselor	Tes
9. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengaplikasikan masalah ketenagaan; pengorganisasian dan pengadministrasian; pengembangan profesi; serta dukungan sistem dalam <i>setting</i> sekolah (C4, P3)	<p>9.1 Mampu mengidentifikasi Persoalan-persoalan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (P2)</p> <p>9.2 Mampu memecahkan persoalan-persoalan Bimbingan dan Konseling di Sekolah pada setiap bidang</p>	Persoalan-persoalan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (pribadi, sosial, belajar, karir)	Tes

KISI-KISI TES OBJEKTIF

Program Studi : **Bimbingan dan Konseling**
Matakuliah : **Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling**
Semester/Tahun : **1**
Lama/Waktu Testing : **50 menit**
Tipe Tes : **Pilihan ganda**
Jumlah Butir Soal : **20**

No	Kemampuan Akhir yang direncanakan dan Indikator	Jenjang Kemampuan				Jumlah	%
		C1	C2	C3	C4, 5, 6		
1	Mahasiswa mampu menginterpretasikan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan (C2)		4			4	20
1.1	Mampu menguraikan posisi dan kedudukan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan, terutama pendidikan formal (C2)		3				
1.2	Mampu mengemukakan posisi pengembangan diri serta bimbingan dan konseling dalam konteks KTSP dan kurikulum 2013 (C2)		1				
2	Mahasiswa mampu mengemukakan arti penting, serta tujuan menginterpretasikan Bimbingan dan Konseling di sekolah (C3)		3	2		5	25
2.1	Mampu menguraikan latar belakang perlunya bimbingan di sekolah (C2)		2				
2.2	Mampu mengemukakan arti pentingnya Bimbingan dan Konseling di sekolah (C3)			2			
2.3	Mampu menguraikan tujuan Bimbingan dan Konseling di sekolah (C2)		1				
3	Mahasiswa mampu mendiskusikan konsep dasar wawasan Bimbingan dan Konseling di sekolah (C2, A2)			11		11	55
3.1	Mampu mengemukakan definisi bimbingan dan konseling (C3)			1			
3.2	Mampu mengemukakan fungsi dan prinsip bimbingan dan konseling(C3)			2			
3.3	Mampu mengemukakan azas bimbingan dan konseling (C3)			3			
3.4	Mampu mengemukakan bidang-bidang bimbingan dan konseling (C3)			3			
3.5	Mampu mengemukakan ruang lingkup bimbingan dan konseling (C3)			2			
Jumlah						20	100

KISI-KISI TES URAIAN

Program Studi : **Bimbingan dan Konseling**
Matakuliah : **Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling**
Semester/Tahun : **1**
Lama/Waktu Testing : **50 menit**
Tipe Tes : **Uraian**
Jumlah Butir Tes : **25**

No	Kemampuan Akhir yang direncanakan dan Indikator	Jenis Soal		Jenjang Kemampuan	Jumlah	%
		Tertutup	Terbuka			
1	Mahasiswa mampu menginterpretasikan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan (C2)		Terbuka	C2	2	8
1.1	Mampu menguraikan posisi dan kedudukan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan, terutama pendidikan formal (C2)		Terbuka	C2	2	8
1.2	Mampu mengemukakan posisi pengembangan diri serta bimbingan dan konseling dalam konteks KTSP dan kurikulum 2013 (C2)		Terbuka	C2	1	4
2	Mahasiswa mampu mengemukakan arti penting, serta tujuan menginterpretasikan Bimbingan dan Konseling di sekolah (C3)		Terbuka	C3	3	12
2.1	Mampu menguraikan latar belakang perlunya bimbingan di sekolah (C2)		Terbuka	C2	1	4
2.2	Mampu mengemukakan arti pentingnya Bimbingan dan Konseling di sekolah (C3)		Terbuka	C3	1	4
2.3	Mampu menguraikan tujuan Bimbingan dan Konseling di sekolah (C2)		Terbuka	C2	2	8
3	Mahasiswa mampu mendiskusikan konsep dasar wawasan Bimbingan dan Konseling di sekolah (C2)		Terbuka	C2	2	8
3.1	Mampu mengemukakan definisi bimbingan dan konseling (C3)		Terbuka	C3	2	8
3.2	Mampu mengemukakan fungsi dan prinsip bimbingan dan konseling(C3)		Terbuka	C3	2	8
3.3	Mampu mengemukakan azaz		Terbuka	C3	2	8

No	Kemampuan Akhir yang direncanakan dan	Jenis Soal		Jenjang Kemampuan	Jumlah	%
		Tertutup	Terbuka			
	bimbingan dan konseling (C3)					
3.4	Mampu mengemukakan bidang-bidang bimbingan dan konseling (C3)		Terbuka	C3	3	12
3.5	Mampu mengemukakan ruang lingkup bimbingan dan konseling (C3)		Terbuka	C3	2	8
	Jumlah				25	100

Contoh Soal Tes Objektif

1. Tiga komponen penting yang harus ada dalam setiap lembaga pendidikan kecuali:
 - a. Pendidikan dan pengajaran
 - b. Bimbingan dan konseling
 - c. Administrasi dan supervisi
 - d. Sumber belajar mengajar
2. Salah satu fungsi dari bimbingan dan konseling adalah
 - a. Penyusunan Program Sekolah
 - b. Kuratif
 - c. Menjaga ketertiban sekolah
 - d. Pengadaptasian
3. Yang bukan termasuk jenis layanan dalam bimbingan dan konseling komprehensif adalah
 - a. Layanan responsif
 - b. Layanan dasar
 - c. Perencanaan sistem
 - d. Perencanaan individual

Rubrik (Pedoman Penskoran) Tes Obyektif

No Soal	Komponen Penilaian	Skor
1	1. Jawaban yang benar adalah D. Sumber belajar mengajar	2
	2. Jawaban A, B, C	0
2	1. Jawaban yang benar adalah B. Kuratif	2
	2. Jawaban A, C, D	0
3	1. Jawaban yang benar adalah A. Layanan responsif	2
	2. Jawaban B, C, D	0

Contoh Soal Tes Uraian

1. Seberapa penting peran bimbingan dan konseling dalam membantu peserta didik mencapai perkembangan optimal? Jelaskan!
2. Konselor merupakan bagian integral dari pendidikan di sekolah yang mana proses pemberian layanan kepada siswa yang membutuhkan bantuan dari personal sekolah lain yang salah satunya adalah guru. Jelaskan pengertian Kolaborasi dan Berikan 2 contoh gambaran bentuk kolaborasi antara guru dan konselor dalam memberikan bantuan kepada siswa?
3. Sebutkan dan jelaskan azaz penting dalam bimbingan dan konseling sertakan dengan 2 contoh permasalahan yang melanggar azaz!

Pedoman Penskoran Tes Subyektif

No Soal	Komponen Penilaian	Skor
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika mahasiswa mampu menjabarkan lima peran bimbingan dan konseling untuk mencapai perkembangan optimal 2. Jika mahasiswa menjabarkan kurang dari lima peran bimbingan dan konseling untuk mencapai perkembangan optimal 	<p>Skor 4</p> <p>Skor 1</p>
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika mahasiswa dapat menggambarkan dan menjelaskan kedudukan bk dalam pendidikan sesuai dengan skema yang di pelajari dan dapat memberikan 2 contoh nyata di sekolah terkait dengan kolaborasi 2. Jika mahasiswa tidak dapat menggambarkan dan menjelaskan kedudukan bk dalam pendidikan sesuai dengan skema yang di pelajari dan tidak dapat memberikan 2 contoh nyata di sekolah terkait dengan kolaborasi 	<p>Skor 4</p> <p>Skor 1</p>
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika mahasiswa menyebutkan minimal 6 azaz penting bimbingan dan konseling serta dapat membuat 2 contoh yang melanggar azaz bimbingan dan konseling di sekolah 2. Jika mahasiswa menyebutkan kurang dari 6 azaz penting bimbingan dan konseling serta tidak dapat membuat 2 contoh yang melanggar azaz bimbingan dan konseling di sekolah 	<p>Skor 4</p> <p>Skor 1</p>

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI	: Bimbingan dan Konseling
MATAKULIAH	: Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling
KODE MATAKULIAH	: PBK607
SKS	: 2
SEMESTER	: 1
MATAKULIAH PRASYARAT	: -
DOSEN PENGAMPU	: Leny Latifah, S.Pd., M.Pd., Kons
CAPAIAN PEMBELAJARAN	: Mahasiswa diharapkan mampu <u>menguraikan (C3)</u> konsep teoritik bimbingan dan konseling di sekolah, <u>membedakan (A4)</u> esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan, <u>menganalisis (C3)</u> masalah-masalah yang timbul dalam bimbingan dan konseling sehingga dapat <u>menempatkan (P4)</u> diri menjadi calon konselor yang profesional.

Perte muan Ke	Kemampuan Akhir yang direncanakan	Indikator	Materi Pokok	Bentuk pembelajaran (metode dan pengalaman belajar)	Penilaian			Referensi
					Jenis	Kriteria	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kontrak Perkuliahan							
2-3	1. Mahasiswa mampu menginterpretasikan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan (C2)	1.1 Mampu menguraikan posisi dan kedudukan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan, terutama	Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan formal, nonformal dan informal	Ceramah Brainstorming	Tes	Kebenaran pemahaman konsep Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan formal, nonformal dan informal	10%	

		<p>pendidikan formal (C2)</p> <p>1.2 Mampu mengemukakan posisi pengembangan diri serta bimbingan dan konseling dalam konteks KTSP dan kurikulum 2013 (C2)</p>						
4-5	<p>2. Mahasiswa mampu mengemukakan arti penting, serta tujuan menginterpretasikan Bimbingan dan Konseling di sekolah (C3)</p>	<p>2.1 Mampu menguraikan latar belakang perlunya bimbingan di sekolah (C2)</p> <p>2.2 Mampu mengemukakan arti pentingnya Bimbingan dan Konseling di sekolah (C3)</p> <p>2.3 Mampu menguraikan tujuan Bimbingan dan Konseling di sekolah (C2)</p>	<p>Latar Belakang Perlunya Bimbingan Di Sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat dan urgensi bimbingan dan konseling 2. Faktor-faktor /landasan yang melatarbelakangi muncul dan diperlukannya bimbingan dan konseling di sekolah 	<p>Ceramah</p> <p>Brainstorming</p>	<p>Tes</p>	<p>Kebenaran pemahaman konsep Latar Belakang Perlunya Bimbingan Di Sekolah</p>	<p>10%</p>	

6-8	3. Mahasiswa mampu mendiskusikan konsep dasar wawasan Bimbingan dan Konseling di sekolah (C2, A2)	3.1 Mampu mengemukakan definisi bimbingan dan konseling (C3) 3.2 Mampu mengemukakan fungsi dan prinsip bimbingan dan konseling(C3) 3.3 Mampu mengemukakan azas bimbingan dan konseling (C3) 3.4 Mampu mengemukakan bidang-bidang bimbingan dan konseling (C3) 3.5 Mampu mengemukakan ruang lingkup bimbingan dan konseling (C3)	Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling a. Pengertian Bimbingan dan konseling b. Fungsi BK c. Ruang lingkup BK d. Prinsip-prinsip BK e. Azas-azas BK f. Bidang-bidang dan jenis layanan BK	Kooperatif Jigsaw	Tes	<ul style="list-style-type: none"> - Kebenaran pemahaman konsep dasar BK - Ketepatan dalam menjelaskan - Ketrampilan dalam menjelaskan /berkomunikasi - Ketrampilan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan 	20%	
9	UTS							
10	4 Mahasiswa mampu meyakini/mempertimbangkan pendekatan dan teknik dalam	4.1 Mampu memperjelas pendekatan-pendekatan dalam	Pendekatan Dan Teknik Bimbingan Dan Konseling	Diskusi Kelompok	Tes	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menjelaskan - Ketrampilan dalam 	10%	

		Bimbingan dan Konseling di sekolah (A3)	bimbingan dan konseling (P3) 4.2 Mampu memperjelas teknik-teknik dalam bimbingan dan konseling (P3)				menjelaskan /berkomunikasi - Ketrampilan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan		
11	5	Mahasiswa mendiskusikan arti penting pemahaman individu dan mampu mengidentifikasi/menganalisis kebutuhan individu (siswa) (A2, C4)	5.1 Mampu mendeskripsikan Konsep pemahaman individu (C3) 5.2 Mampu memilih teknik pemahaman individu (P2) 5.3 Mampu mengimplikasi pemahaman individu dalam layanan bimbingan dan konseling, khususnya yang terkait dengan standar kompetensi kemandirian (P3)	Perkembangan Individu	Diskusi Kelompok	Tes	- Ketepatan dalam menjelaskan - Ketrampilan dalam menjelaskan /berkomunikasi - Ketrampilan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan	10%	

12	6 Mahasiswa mampu mendiskusikan BK perkembangan yang dijadikan sebagai pendekatan dalam memberikan layanan (A2)	6.1 Mampu mengemukakan definisi Bimbingan dan Konseling Perkembangan 6.2 Mampu memprakarsai BK Perkembangan (A3) 6.3 Mampu menerapkan visi dan misi 6.4 Mampu merancang struktur dan komponen bimbingan dan konseling perkembangan (P2)	Bimbingan dan Konseling Perkembangan	Diskusi Kelompok	Tes	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menjelaskan - Ketrampilan dalam menjelaskan /berkomunikasi - Ketrampilan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan 	10%	
13	7 Mahasiswa mampu mempertajam kinerja konselor (P3)	7.1 Mampu mengidentifikasi Pribadi Konselor Yang Efektif (P2) 7.2 Mampu mengidentifikasi ekspetasi kinerja konselor (P2)	Ekspetasi kinerja konselor	Diskusi Kelompok	Tes	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menjelaskan - Ketrampilan dalam menjelaskan /berkomunikasi - Ketrampilan dalam 	10%	

		7.3 Mampu mengkoreksi kinerja konselor di sekolah (P2) 7.4 Mampu merancang perbaikan kinerja konselor di sekolah (P2)				bertanya dan menjawab pertanyaan		
14	8 Mahasiswa mampu memilah kinerja konselor dan guru (P2, A2)	8.1 Mampu menghubungkan Bimbingan dan Konseling dengan Pembelajaran (P1) 8.2 Mampu mendeskripsikan keunikan dan keterkaitan tugas guru dan konselor (P2)	Keunikan dan keterkaitan tugas guru dan konselor	Diskusi Kelompok	Tes	- Ketepatan dalam menjelaskan - Ketrampilan dalam menjelaskan /berkomunikasi - Ketrampilan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan	10%	
15	9. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengaplikasikan masalah ketenagaan; pengorganisasian dan pengadministrasian; pengembangan profesi; serta dukungan sistem	9.1 Mampu mengidentifikasi Persoalan-persoalan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (P2) 9.2 Mampu memecahkan persoalan-	Persoalan-persoalan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (pribadi, sosial, belajar, karir)	Diskusi Kelompok Pemecahan masalah	Tes	- Ketepatan dalam menjelaskan - Ketrampilan dalam menjelaskan /berkomunikasi - Ketrampilan dalam	10%	

	dalam <i>setting</i> sekolah (C4, P3)	persoalan Bimbingan dan Konseling di Sekolah pada setiap bidang				memecahkan permasalahan yang ada dalam BK di Sekolah		
16	UAS							

REFERENSI

1. Blocher, Donald H. (1972). *Developmental Counseling*. New York: Jhon Wiley & Sons.
2. Cavanagh, Michael E. (1982). *The Counseling Experience*. California: Brooks/Cole Publishing Co.
3. Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Rambu-rambu Pelaksanaan BK dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta.
4. Gibson R.L. & Mitchel M.H. (1986). *Introduction to Counseling and Guidance*. New York: Macmillan Publishing Company.
5. Muro J.J. & Kottman T. (1995). *Guidance and Counseling in Elementary and Middle School*. Madison: WmC Brown Com Inc.
6. Myrick Robert.D. (1993). *Developmental Guidance and Counseling: A Practical Approach*. USA: Educational Media Corporation.
7. Nurihsan, Juntika. (2006). *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika ADITAMA.
8. Permendikbud No.111 Tahun 2014
9. Supriatna, Mamat. (2011). *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi; Orientasi Dasar pengembangan Profesi Konselor*. Jakarta: Rajawali Press.
10. Yusuf, Syamsu, L.N. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
11. Yusuf, Syamsu, L.N. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Bani Quraisy.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Capaian Pembelajaran** : Mahasiswa diharapkan mampu menguraikan (C3) konsep teoritik bimbingan dan konseling di sekolah, membedakan (A4) esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan, menganalisis (C3) masalah-masalah yang timbul dalam bimbingan dan konseling sehingga dapat menempatkan (P4) diri menjadi calon konselor yang profesional.
- Kemampuan Akhir yang direncanakan** : Mahasiswa mampu menginterpretasikan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan (C2)
- Alokasi Waktu** : 2 x (2 x 50 Menit)
- Indikator** : 1. Mampu menguraikan posisi dan kedudukan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan, terutama pendidikan formal (C2)
2. Mampu mengemukakan posisi pengembangan diri serta bimbingan dan konseling dalam konteks KTSP dan kurikulum 2013 (C2)
- Materi Pokok** : Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan formal, nonformal dan informal
1. Kedudukan BK dalam Pendidikan
2. BK dalam kurikulum tradisonal (KBM,KTSP) dan moderen (K13)

Langkah Kegiatan

Pertemuan 1

Langkah Pembelajaran	Metode	Waktu	Sumber/Media/Alat
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka perkuliahan (salam) 2. Membangun hubungan baik dengan mahasiswa 3. Menjelaskan indikator capaian pembelajaran dalam materi yang akan disampaikan 4. Memberikan stimulus pertanyaan kepada mahasiswa terkait dengan pokok bahasan (materi pengait)	Ceramah Brainstorming	15	Buku, bahan ajar elektronik
Kegiatan Inti			
1. Menjelaskan kilas balik berdirinya BK 2. Menjelaskan perbadaan pendidikan formal, informal, dan non formal 3. Menjelaskan kedudukan bimbingan konseling dalam setiap pendidikan 4. Menjelaskan tujuan bimbingan dan konseling dalam setiap pendidikan 5. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi yang berhubungan dengan	Ceramah Brainstorming	70	Buku, bahan ajar elektronik

materi			
Kegiatan Penutup			
1. Bersama-sama dengan mahasiswa menyimpulkan materi 2. Penutup	Ceramah Brainstorming	15	Buku, bahan ajar elektronik

Pertemuan 2

Langkah Pembelajaran	Metode	Waktu	Sumber/Media/Alat
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka perkuliahan (salam) 2. Membangun hubungan baik dengan mahasiswa 3. Review pembahasan sebelumnya 4. Memberikan stimulus pertanyaan kepada mahasiswa terkait dengan pokok bahasan (materi pengait)	Ceramah Brainstorming	15	Buku, bahan ajar elektronik
Kegiatan Inti			
1. Menjelaskan BK dalam kurikulum lama/tradisional (KBM,KTSP) di setiap pendidikan 2. Menjelaskan BK dalam kurikulum baru/moderen (K13) di setiap pendidikan 3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi yang berhubungan dengan materi	Ceramah Brainstorming	70	Buku, bahan ajar elektronik
Kegiatan Penutup			
1. Bersama-sama dengan mahasiswa menyimpulkan materi 2. Penutup	Ceramah Brainstorming	15	Buku, bahan ajar elektronik

Malang,
Dosen Pengampu Matakuliah

Leny Latifah, S.Pd., M.Pd., Kons.

- Capaian Pembelajaran** : Mahasiswa diharapkan mampu menguraikan (C3) konsep teoritik bimbingan dan konseling di sekolah, membedakan (A4) esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan, menganalisis (C3) masalah-masalah yang timbul dalam bimbingan dan konseling sehingga dapat menempatkan (P4) diri menjadi calon konselor yang profesional.
- Kemampuan Akhir yang direncanakan** : Mahasiswa mampu mengemukakan arti penting, serta tujuan menginterpretasikan Bimbingan dan Konseling di sekolah (C3)
- Alokasi Waktu** : 2 x (2 x 50 Menit)
- Indikator** : 2.4 Mampu menguraikan latar belakang perlunya bimbingan di sekolah (C2)
2.5 Mampu mengemukakan arti pentingnya Bimbingan dan Konseling di sekolah (C3)
2.6 Mampu menguraikan tujuan Bimbingan dan Konseling di sekolah (C2)
- Materi Pokok** : Latar Belakang Perlunya Bimbingan Di Sekolah
1. Hakikat dan urgensi bimbingan dan konseling
2. Faktor-faktor /landasan yang melatarbelakangi muncul dan diperlukannya bimbingan dan konseling di sekolah

Langkah Kegiatan

Pertemuan 1

Langkah Pembelajaran	Metode	Waktu	Sumber/Media/Alat
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka perkuliahan (salam) 2. Membangun hubungan baik dengan mahasiswa 3. Menjelaskan indikator capaian pembelajaran dalam materi yang akan disampaikan 4. Memberikan stimulus pertanyaan kepada mahasiswa terkait dengan pokok bahasan (materi pengait)	Ceramah Brainstorming	15	Buku, bahan ajar elektronik
Kegiatan Inti			
1. Menjelaskan hakikat bimbingan dan konseling di sekolah 2. Menjelaskan urgensi bimbingan dan konseling di sekolah 3. Mendiskusikan pengalaman urgensi BK yang pernah ditemui dalam BK di sekolah masing-masing 4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi yang berhubungan dengan materi	Ceramah Brainstorming	70	Buku, bahan ajar elektronik
Kegiatan Penutup			

1. Bersama-sama dengan mahasiswa menyimpulkan materi	Ceramah Brainstorming	15	Buku, bahan ajar elektronik
2. Penutup			

Pertemuan 2

Langkah Pembelajaran	Metode	Waktu	Sumber/Media/Alat
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka perkuliahan (salam)	Ceramah	15	Buku, bahan ajar elektronik
2. Membangun hubungan baik dengan mahasiswa	Brainstorming		
3. Review pembahasan sebelumnya			
4. Memberikan stimulus pertanyaan kepada mahasiswa terkait dengan pokok bahasan (materi pengait)			
Kegiatan Inti			
4. Menjelaskan beberapa landasan yang melatarbelakangi munculnya BK di Sekolah	Ceramah	70	Buku, bahan ajar elektronik
5. Menjelaskan faktor-faktor pentingnya bimbingan dan konseling	Brainstorming		
6. Pembagian kelompok ahli dan kelompok asal untuk materi berikutnya			
7. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi yang berhubungan dengan materi			
Kegiatan Penutup			
1. Bersama-sama dengan mahasiswa menyimpulkan materi	Ceramah	15	Buku, bahan ajar elektronik
2. Penutup	Brainstorming		

Malang,
Dosen Pengampu Matakuliah

Leny Latifah, S.Pd., M.Pd., Kons

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran : Mahasiswa diharapkan mampu menguraikan (C3) konsep teoritik bimbingan dan konseling di sekolah,

- membedakan (A4) esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan, menganalisis (C3) masalah-masalah yang timbul dalam bimbingan dan konseling sehingga dapat menempatkan (P4) diri menjadi calon konselor yang profesional.
- Kemampuan Akhir yang direncanakan** : Mahasiswa mampu mendiskusikan konsep dasar wawasan Bimbingan dan Konseling di sekolah (C2, A2)
- Alokasi Waktu** : 3 x (2 x 50 Menit)
- Indikator** :
1. Mampu mengemukakan definisi bimbingan dan konseling (C3)
 2. Mampu mengemukakan fungsi dan prinsip bimbingan dan konseling(C3)
 3. Mampu mengemukakan azas bimbingan dan konseling (C3)
 4. Mampu mengemukakan bidang-bidang bimbingan dan konseling (C3)
 5. Mampu mengemukakan ruang lingkup bimbingan dan konseling (C3)
- Materi Pokok** :
- a. Pengertian Bimbingan dan konseling
 - b. Fungsi BK
 - c. Ruang lingkup BK
 - d. Prinsip-prinsip BK
 - e. Azas-azas BK
 - f. Bidang-bidang dan jenis layanan BK

Langkah Kegiatan

Pertemuan 1

Langkah Pembelajaran	Metode	Waktu	Sumber/Media/Alat
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka perkuliahan (salam) 2. Membangun hubungan baik dengan mahasiswa 3. Menjelaskan indikator capaian pembelajaran dalam materi yang akan disampaikan 4. Memberikan stimulus pertanyaan kepada mahasiswa terkait dengan pokok bahasan (materi pengait)	Ceramah Brainstorming	15	Buku, bahan ajar elektronik
Kegiatan Inti			
1. Menugaskan kepada mahasiswa untuk berkumpul dengan kelompok ahli yang sudah di bagi oleh dosen 2. Membagi materi pada setiap kelompok ahli 3. Kelompok ahli mempelajari dengan berdiskusi terkait materi masing-masing ahli 4. Dosen mendatangi setiap kelompok	Kooperatif Jigsaw	70	Buku, bahan ajar elektronik

ahli			
5. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi yang berhubungan dengan materi			
Kegiatan Penutup			
1. Menugaskan mahasiswa untuk mempelajari lebih dalam materi yang ada dalam kelompok ahli	Ceramah Brainstorming	15	Buku, bahan ajar elektronik
2. Penutup			

Pertemuan 2

Langkah Pembelajaran	Metode	Waktu	Sumber/Media/Alat
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka perkuliahan (salam)	Ceramah Brainstorming	15	Buku, bahan ajar elektronik
2. Membangun hubungan baik dengan mahasiswa			
3. Review kegiatan diskusi sebelumnya			
4. Memberikan stimulus pertanyaan kepada mahasiswa terkait dengan pokok bahasan (materi pengait)			
Kegiatan Inti			
1. Berkumpul dengan kelompok ahli dan mendiskusikan serta menyamakan persepsi/pemahaman terkait dengan masing-masing materi	Kooperatif Jigsaw	70	Buku, bahan ajar elektronik
2. Kembali kepada kelompok asal untuk mengungkapkan pemahaman setiap ahli kepada anggota kelompok			
3. Mendatangi masing-masing kelompok asal			
8. Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok asal untuk bertanya dan berdiskusi yang berhubungan dengan materi			
Kegiatan Penutup			
1. Menyimpulkan kegiatan hari ini dan diskusi dilanjutkan pada pertemuan berikutnya	Ceramah Brainstorming	15	Buku, bahan ajar elektronik
2. Penutup			

Pertemuan 3

Langkah Pembelajaran	Metode	Waktu	Sumber/Media/Alat
Kegiatan Pendahuluan			
1. Membuka perkuliahan (salam)	Ceramah Brainstorming	15	Buku, bahan ajar elektronik
2. Membangun hubungan baik dengan			

mahasiswa 3. Review kegiatan diskusi sebelumnya 4. Memberikan stimulus pertanyaan kepada mahasiswa terkait dengan pokok bahasan (materi pengait)			
Kegiatan Inti			
1. Melanjutkan berkumpul dengan kelompok asal untuk mengungkapkan pemahaman setiap ahli kepada anggota kelompok 2. Mendatangi masing-masing kelompok asal 3. Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok asal untuk bertanya dan berdiskusi yang berhubungan dengan materi 4. Mendiskusikan bersama-sama dengan mahasiswa terkait pemahaman materi yang sudah diskusikan dengan kelompok asal	Ceramah Kooperatif Jigsaw	70	Buku, bahan ajar elektronik
Kegiatan Penutup			
1. Menyimpulkan materi konsep dasar BK dengan mahasiswa 2. Penutup	Ceramah Brainstorming	15	Buku, bahan ajar elektronik

Malang,
Dosen Pengampu Matakuliah

Leny Latifah, S.Pd., M.Pd., Kons

KONTRAK PERKULIAHAN

1. Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah : Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling

Kode/Bobot SKS : PBK 607/2SKS
Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/Bimbingan dan Konseling
Semester : 1
Dosen Pembina : Leny Latifah, S.Pd., M.Pd., Kons

Capaian Pembelajaran :

Mahasiswa diharapkan mampu menguraikan (C3) konsep teoritik bimbingan dan konseling di sekolah, membedakan (A4) esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan, menganalisis (C3) masalah-masalah yang timbul dalam bimbingan dan konseling sehingga dapat menempatkan (P4) diri menjadi calon konselor yang profesional.

2. Manfaat Mata Kuliah :

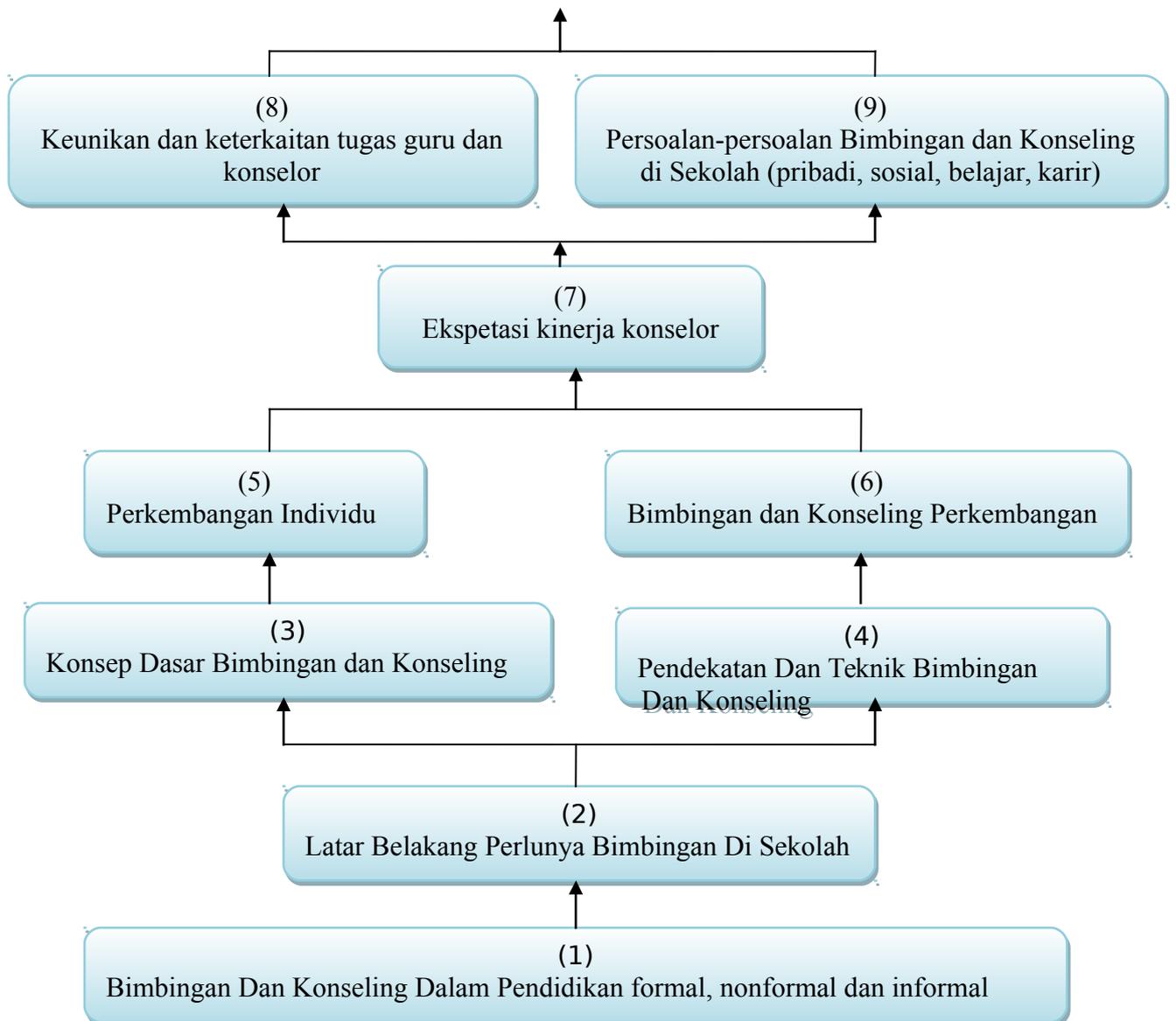
Dengan mengambil mata kuliah Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling ini, mahasiswa mempunyai pemahaman mengenai konsep dasar bimbingan dan konseling, sejarah perkembangan, serta landasan yang mendukung sehingga mahasiswa akan dapat menerapkan dalam menyusun program bimbingan dan dan konseling serta dapat melakukan evaluasi program. Dengan memahami konsep-konsep yang ada dalam bimbingan dan konseling mahasiswa akan lebih mudah menerapkan dalam mata kuliah kekhususan yang ada di bimbingan dan konseling.

3. Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar, sejarah, bentuk dan arah perkembangan bimbingan dan konseling, serta landasan yang mendukungnya seperti landasan filosofis, sosiologis, psikologis, budaya, Ipteks,dan yuridis formal, serta mengkaji pekerjaan konselor merupakan pekerjaan profesional, komponen-komponen program bimbingan dan konseling, strategi intervensi layanan bimbingan, isu-isu strategis dan inovatif mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah.

4. Organisasi Materi :

Capaian Pembelajaran: Mahasiswa diharapkan mampu menguraikan (C3) konsep teoritik bimbingan dan konseling di sekolah, membedakan (A4) esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan, menganalisis (C3) masalah-masalah yang timbul dalam bimbingan dan konseling sehingga dapat menempatkan (P4) diri menjadi calon konselor yang profesional.



5. Referensi :

- a. Blocher, Donald H. (1972). *Developmental Counseling*. New York: Jhon Wiley & Sons.
- b. Cavanagh, Michael E. (1982). *The Counseling Experience*. California: Brooks/Cole Publishing Co.

- c. Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Rambu-rambu Pelaksanaan BK dalam Jalur Pendidikan Formal. Jakarta.
- d. Gibson R.L. & Mitchel M.H. (1986). Introduction to Counseling and Guidance. New York: Macmillan Publishing Company.
- e. Muro J.J. & Kottman T. (1995). Guidance and Counseling in Elementary and Middle School. Madison: WmC Brown Com Inc.
- f. Myrick Robert.D. (1993). Developmental Guidance and Counseling: A Practical Approach. USA: Educational Media Corporation.
- g. Nurihsan, Juntika. (2006). Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan. Bandung: Refika ADITAMA.
- h. Permendikbud No.111 Tahun 2014
- i. Supriatna, Mamat. (2011). Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi; Orientasi Dasar pengembangan Profesi Konselor. Jakarta: Rajawali Press.
- j. Yusuf, Syamsu, L.N. (2005). Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- k. Yusuf, Syamsu, L.N. (2006). Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Bani Quraisy.

6. Strategi Perkuliahan :

Perkuliahan ini menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yaitu diantaranya ceramah dan *brainstorming*, diskusi kelompok dan *cooperative learning*. Dengan menggunakan berbagai macam metode dikarenakan dalam mata kuliah ini merupakan pemahaman dasar yang perlu dikuasai oleh mahasiswa. Dengan demikian setiap peserta diharapkan untuk menyampaikan gagasan dalam pembahasan baik berupa pendapat pribadi atau hasil pendapat kelompok.

7. Tugas-Tugas :

Tugas Ke	Jenis Tugas	Deskripsi	Bobot
1	Individual	Mencari dan menganalisis masalah-masalah yang ada dalam bimbingan dan konseling di sekolah	20%
2	Kelompok	Membahas materi Sesuai dengan bahan diskusi	15%

8. Penilaian dan Kriteria Penilaian:

- a. Kehadiran Perkuliahan : bobot 5%
- b. Keaktifan dalam proses perkuliahan : bobot 10%
- c. Tes Tengah Semester : 1 kali (obyektif) bobot 20%
- d. Tes Akhir Semester : 1 kali (subyektif) bobot 30%
- e. Tugas Kelompok + Presentasi : 1 kali bobot 15%
- f. Tugas Individu : 1 kali bobot 20%

9. Jadwal Perkuliahan :

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang direncanakan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Jenis Evaluasi
1	Kontrak Perkuliahan			
2-3	Mahasiswa mampu menginterpretasikan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan (C2)	Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan formal, nonformal dan informal	Ceramah Brainstorming	
4-5	Mahasiswa mampu mengemukakan arti penting, serta tujuan menginterpretasikan Bimbingan dan Konseling di sekolah (C3)	Latar Belakang Perlunya Bimbingan Di Sekolah a. Hakikat dan urgensi bimbingan dan konseling b. Faktor-faktor /landasan yang melatarbelakangi muncul dan diperlukannya bimbingan dan konseling di sekolah	Ceramah Brainstorming	
6-8	Mahasiswa mampu mendiskusikan konsep dasar wawasan Bimbingan dan Konseling di sekolah (C2, A2)	Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling a. Pengertian Bimbingan dan konseling b. Fungsi BK c. Ruang lingkup BK d. Prinsip-prinsip BK e. Azas-azas BK f. Bidang-bidang dan jenis layanan BK	Ceramah Kooperatif Jigsaw	
9	UTS			
10	Mahasiswa mampu	Pendekatan Dan Teknik Bimbingan Dan	Diskusi Kelompok	

	meyakini/memper timbangkan pendekatan dan teknik dalam Bimbingan dan Konseling di sekolah (A3)	Konseling		
11	Mendiskusikan arti penting pemahaman individu dan mampu mengidentifikasi/ menganalisis kebutuhan individu (siswa) (A2, C4)	Perkembangan Individu	Diskusi Kelompok	
12	Mahasiswa mampu mendiskusikan BK perkembangan yang dijadikan sebagai pendekatan dalam memberikan layanan (A2)	Bimbingan dan Konseling Perkembangan	Diskusi Kelompok	
13	Mahasiswa mampu mempertajam kinerja konselor (P3)	Ekspetasi kinerja konselor	Diskusi Kelompok	
14	Mahasiswa mampu memilah kinerja konselor dan guru (P2, A2)	Keunikan dan keterkaitan tugas guru dan konselor	Diskusi Kelompok	
15	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengaplikasikan masalah ketenagaan; pengorganisasian dan pengadministrasian; pengembangan profesi; serta dukungan sistem dalam <i>setting</i>	Persoalan-persoalan Bimbingan dan Konseling di Sekolah (pribadi, sosial, belajar, karir)	Diskusi Kelompok Pemecahan masalah	

	sekolah (C4, P3)			
16	UAS			

Malang,
Dosen Pengampu Matakuliah

Leny Latifah, S.Pd., M.Pd., Kons